



## PENGELOLAAN DAN PENATAAN DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN DESA WISATA

NENI YULIANI

Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB, UNDIKMA

### Abstrak

Desa Lembahsari merupakan salah satu Desa dari 9 (Sembilan) Desa di Kecamatan Batulayar terletak 7 Km kearah timur dari wilayah Kecamatan Batulayar berbatasan langsung dengan Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat merupakan Desa Induk dari Desa Lembahsari sejak pemekaran dari tahun 1998 dengan batas-batas sebagai berikut: Utara Desa Pusuk Lestari, Selatan Desa Sandik, Timur Desa Kekait, Barat Desa Bengkaung. Analisa masalah Minimnya kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan desa wisata. Solusi pemecahan masalah Menjaga dan melestarikan potensi desa wisata dengan menanam bibit bunga di taman umum untuk mempertahankan keindahan desa yang terkenal dengan keasriannya yang masih alami yang mampu meningkatkan daya tarik wisatawan. Metode Pelaksanaan Kegiatan: Survei, Sosialisasi, Maleakukan Penataan dan Penanaman tanaman hias. Hasil Kegiatan Meningkatkan kualitas tata kelola Pemerintahan Desa, dan meningkatkan daya saing Desa dibidang wisata.

### Kata Kunci

Pengelolaan dan penataan, Mengembangkan Desa Wisata

## Pendahuluan

### 1.1 Analisis Situasi

#### A. Profil Mitra

#### Kondisi Wiayah Mitra

##### a. Demografi Desa

##### Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk pada tahun 2018 di Desa Lembah Sari sebanyak 3.206 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Jumlah Penduduk Desa Lembah Sari Tahun 2018

No	Dusun	Banyaknya			KK	Luas (Ha)
		Penduduk	Jenis Kelamin			
			Lk	Pr		
1	Tibu Ambung	757	391	366	224	200
2	Sidemen Daye	433	216	217	149	50
3	Eat Greneng	322	172	151	110	60
4	Sidemen Lauq	542	258	284	211	55
5	Lembahsari	635	267	368	202	80
6	Lendang Re	585	284	294	158	55
Lembahsari		3206	1588	1618	1054	500



Tabel 1 Jumlah Penduduk Desa Lembah Sari

No	Desa	Kependudukan	
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)
1	Lembah Sari	3.274 jiwa	503,29

Tabel 2 Letak

Luas Wilayah

dan

Desa Lembahsari merupakan salah satu Desa dari 9 (Sembilan) Desa di Kecamatan Batulayar terletak 7 Km kearah timur dari wilayah Kecamatan Batulayar berbatasan langsung dengan Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat merupakan Desa Induk dari Desa Lembahsari sejak pemekaran dari tahun 1998 dengan batas-batas sebagai berikut :

Utara : Desa Pusuk Lestari  
Selatan : Desa Sandik  
Timur : Desa Kekait  
Barat : Desa Bengkaung

b. Geohidrologi

Wilayah Desa Lembahsari diapit oleh sungai, gunung dan hutan yaitu sungai / kali Sidemen sebagai batas wilayah dengan Desa Kekait, gunung sebagai batas wilayah dengan wilayah Desa Bengkaung dan hutan sebagai batas dengan wilayah Desa Pusuk Lestari, meskipun fungsi dan debit air sungai Sidemen tersebut beberapa tahun belakangan ini mulai berkurang akan tetapi belum pernah mengalami kekeringan.

c. Klimatologi

Kondisi iklim di sebagian besar Desa Lembahsari tidak jauh beda dengan kondisi iklim wilayah kecamatan Batulayar dan bahkan Desa Lembahsari secara umum dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang berlangsung antara bulan Juni hingga Agustus dan musim hujan antara bulan September hingga Mei dengan temperatur / suhu udara pada tahun 2017 rata - rata berkisar antara 22,22<sup>o</sup>c sampai 30,46<sup>o</sup>c dan suhu maksimum terjadi pada bulan Oktober dengan suhu 32,10<sup>o</sup>c serta suhu minimum 20,70<sup>o</sup>c terjadi pada bulan Juni. Kelembaban udara berkisar antara 81,58 %, kelembaban udara maksimum terjadi pada bulan Maret dan Nopember sebesar 86,00 % sedangkan kelembaban minimum terjadi pada bulan September dan Agustus sebesar 77,00 %.

**Potensi dan Masalah**

Untuk dapat menentukan arah kebijakan dan tindakan guna mengatasi suatu permasalahan yang ada didesa perlu dilakukan pengkajian potensi dan masalah, dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk menganalisa suatu potensi dan masalah diperlukan keterlibatan semua komponen masyarakat dan kelembagaan yang ada didesa yang mengedepankan suatu Perencanaan Pembangunan secara Partisipatif, hal tersebut telah dilaksanakan sehingga setelah dilakukan proses melalui Penggalan Gagasan (Pagas) dengan kondisi sbb :

➤ **Potensi**

- **Masalah**
- **Peta Sosial Desa**
- **Kalender Musim**
- **Analisa Penyebab Kemiskinan**
- **Analisa Kelembagaan**

Dengan kondisi sebagaimana kami tuangkan dalam tabel dibawah ini :

*Analisa Kalender Musim*

<b>NO</b>	<b>MASALAH</b>	<b>POTENSI</b>
1	Sering Kekurangan Air Irigasi Di Musim Kemarau	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ada Lahan</li> <li>➤ Bahan Lokal</li> <li>➤ Tukang</li> <li>➤ Mata Air</li> <li>➤ Perpipaan</li> <li>➤ Kali</li> <li>➤ Sumur Gali</li> </ul>
2	Sering Banjir , Jalan Becek dan Diwilayah Dusun Selalu Tergenang Air Dimusim Hujan( di semua dusun )	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Ada Lahan</li> <li>➤ Bahan Lokal</li> <li>➤ Tukang</li> <li>➤ Ada Draenase</li> </ul>

*Tabel 3 Analisa Kalender Musim*

*Peta Sosial Desa Lembah Sari.*



*Gambar 1 denah atau peta lokasi wilayah desa*

**B. Uraian permasalahan mitra**

1. Pembaharuan Data Potensi Pertanian/Perkebunan Masyarakat
2. Keresahan Warga Untuk Melakukan Vaksinasi Covid-19
3. Data Masyarakat Yang Sudah Menerima Vaksinasi Covid-19
4. Strategi Pemasaran Hasil Perkebunan Warga desa Lembah Sari
5. Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Tidak Cukup Baik
6. Pengelolaan Tempat Wisata Yang Seadanya
7. Pandangan Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata
8. Tingkat Sadar Wisata Masyarakat Yang Masih Kurang
9. Pembukaan Potensi Wisata Milik Desa



10. Sistem Promosi Desa Wisata
11. Kemampuan Berbahasa Indonesia untuk Anak dan Bahasa Inggris Untuk Remaja
12. Kesiapan Remaja Dan Pelaku Wisata Terkait Tata Cara Memandu Wisata
13. Sistem Pelayanan Di Kantor Desa dan Beberapa Tempat Wisata.
14. Kebersihan Kandang Ternak Dan Pengetahuan Tentang Penyakit Pada Hewan Ternak Besar.
15. Tempat Pembuangan Akhir Sampah

### **1.2 Pemasalahan mitra dan masyarakat sekitar**

Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan tokoh-tokoh yang bersangkutan, terdapat beberapa permasalahan yang ada di lokasi, antara lain ekonomi, lingkungan, pendidikan, sosial dan masyarakat. Objek-objek permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan diseleksi menurut skala prioritas dan kemampuan mahasiswa serta kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Adapun permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi dan di fokuskan kepada program kerja, antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan tentang perilaku hidup sehat
2. Kurang adanya kegiatan positif untuk mengisi waktu luang bagi anak-anak dan remaja/i Desa
3. Tidak adanya perkumpulan Karangtaruna sehingga tidak ada wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi dan potensi yang dimiliki desa.
4. Pola pikir dan kesadaran masyarakat yang rendah dalam mengelola lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah di sungai dan lingkungan sekitarnya menjadi alas untuk membuang sampah, yang berakibat fatal pada rusaknya keindahan lingkungan sekitarnya. Ini telah menjadi masalah yang permanent atau melekat menjadi kebiasaan bagi warga Desa Lembah Sari.
5. Minimnya kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengelola dan mengembangkan desa wisata.

### **Solusi Pemecahan Masalah**

Masyarakat Desa Lembah Sari adalah masyarakat yang sangat ramah, menyenangkan, dan mudah beradaptasi. Terlebih pada komunikasi antar Karangtaruna nya berjalan dengan sangat baik sehingga memudahkan program kerja kami terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. Kami dapat membaur dan rukun satu sama lain.

Penataan merupakan proses perencanaan dalam upaya meningkatkan keteraturan, ketertiban, dan keamanan. Penataan menjadi suatu bagian dari suatu penyelenggaraan pemerintah dimana dalam proses penataan tersebut dapat terwujudnya pembangunan nasional.

Dalam upaya membantu pemerintahan Desa untuk dapat mengembangkan desa menjadi tempat wisata maka saya berkoordinasi dengan teman-teman kelompok KKN-T dan para remaja/i yang ada di Desa Lembah Sari untuk melakukan beberapa program kerja yang telah disiapkan. Adapun program kerja yang dilakukan yaitu mengenai penataan taman umum, langkah pertama yang dilakukan adalah

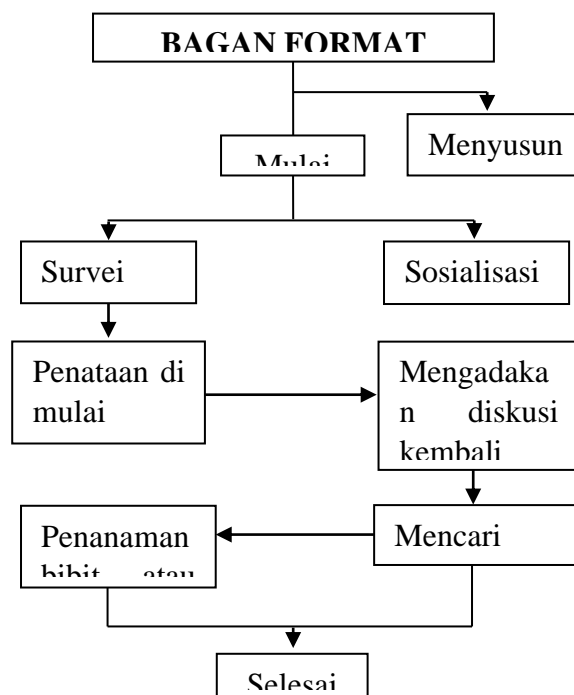
1. Melakukan sosialisasi dan edukasi terkait penataan taman umum Desa Lembah Sari.
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan keindahan Desa Lembah Sari melalui sosialisasi.



Menjaga dan melestarikan potensi desa sebagai desa wisata dengan menanam bibit bunga di taman umum untuk mempertahankan keindahan desa yang terkenal dengan keasriannya yang masih alami yang mampu meningkatkan daya tarik wisatawan.

### Metode Pengabdian

Metode kegiatan yang dipakai untuk mendeskripsikan alur terlaksananya selama program kerja berlangsung dengan menggunakan bagan, ada beberapa pelaksanaan program yang dilakukan beberapa kali seperti penanaman bibit bunga dilakukan sebanyak 4 kali dengan jenis bunga yang berbeda-beda di setiap penanamannya. Adapun metode pelaksanaan program kerja telah kami rincikan dan gambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



*Bagan 1 Metode pelaksanaan program*

Pelaksanaan program kerja KKN-T didasarkan pada perencanaan, diusahakan sesuai dengan waktu, dan target pencapaian yang telah direncanakan. Namun pada praktiknya terdapat beberapa kendala yang menyebabkan adanya perbedaan dengan rencana. Kendalanya adalah kondisi yang kurang sesuai dengan harapan dan adanya program-program insidental karena lebih dibutuhkan dan mendesak bagi masyarakat. Perbedaan yang terjadi dapat berupa pergeseran waktu pelaksanaan program kerja, pengurangan, maupun penambahan program kerja.

### Hasil dan Pembahasan

Setelah menjalankan proker dan terbentuknya penataan desa yang dimulai dari penataan taman umum di Desa Lembah Sari. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran. Sedangkan bagi desa itu sendiri adalah dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi desa menjadi desa wisata dan memberikan keindahan pada lingkungan. Adapun hasil eksternal yang akan di dapatkan diantaranya:

1. Terwujudnya efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa



2. Mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat di bidang wisata
3. Meningkatkan kualitas tata kelola Pemerintahan Desa, dan meningkatkan daya saing Desa.
4. Hal ini dapat menghasilkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.
5. Adanya hubungan dan kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN dengan karang taruna menjadikan program kerja lapangan dapat terbantu. Oleh karena itu sangat diperlukan perkumpulan karang taruna sehingga ada wadah bagi remaja/i untuk menyalurkan aspirasi dan potensi yang dimiliki desa untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik.

Hasil lain yang diperoleh mahasiswa selama program berjalan yaitu:

1. Memberikan pemahaman mahasiswa tentang kehidupan bermasyarakat dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan
2. Memberikan rasa percaya diri mahasiswa untuk kelak dapat mengembangkan atau membangun penataan yang lebih baik.
3. Dengan adanya peran dari karang taruna yang baik, dapat membantu mahasiswa KKN belajar bersosialisasi dengan masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma–norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat dan remaja juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN.

## **Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KKN ini mahasiswa diharapkan dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dengan masyarakat. Berdasarkan pelaksanaan program kerja KKN-T yang dilaksanakan di Desa Lembah Sari mulai tanggal 1 Septemeber - 20 November 2021, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. KKN-T merupakan bagian dari mata kuliah, dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di masyarakat
2. Sebelum terjun untuk menjalankan proker di lapangan perlu dilakukan observasi, untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang potensi wista yang ada
3. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam lingkungan desa.
4. Program kerja KKN yang dilaksanakan sebagian besar mengenai destinasi wisata dan dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi di lingkungan masyarakat
5. Keberhasilan program–program KKN-T yang dijalani pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan mahasiswa itu sendiri.

## **Saran**

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), segala perencanaan yang dilakukan Tim KKN tidak begitu mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya. Akan tetapi, untuk kelancaran penyelenggaraan kegiatan KKN pada masa-masa yang akan datang perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut:



1. Bagi Masyarakat, Diharapkan dengan adanya KKN-T UNDIKMA di Desa Lembah Sari, Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat dapat terjalin kembali kerjasama yang berkelanjutan pada tahun berikutnya.
2. Masyarakat harus bisa lebih menjaga kebersihan lingkungan
3. Bagi pemuda atau karang taruna dapat memberikan koordinasi yang erat dengan tim KKN-T sehingga tercipta suatu sinergisitas program yang saling menguntungkan kedua belah pihak dan dapat membangun desa menjadi lebih baik dan maju lagi
4. Pemuda Desa Lembah Sari dapat menjalin kekompakan lebih dalam membangun Desa menjadi desa wisata sehingga dapat saling menguntungkan
5. Pihak Remaja dapat memberikan gambaran program kerja yang akan dilaksanakan dari program masyarakat dan sebagainya, sehingga program kerja KKN-T
6. Pihak Universitas atau Desa dapat memberikan gambaran dana yang jelas untuk menunjang program KKN-T yang dilaksanakan oleh mahasiswa agar terlaksananya program kerja umum yang di inginkan oleh Desa
7. Mahasiswa hendaknya mau dan mampu berbaur dengan setiap personil yang terlibat dalam setiap program yang dilaksanakannya, baik dalam intern tim maupun ekstern.
8. Adanya persiapan yang matang serta adanya pelatihan dan praktik kerja lapangan.

#### **Daftar Pustaka**

- Anonim, 2015. Klaster 2: Penataan Desa. [http://kedesa.id/id\\_ID/wiki/penataan-desa/#child-1557](http://kedesa.id/id_ID/wiki/penataan-desa/#child-1557) (4 November 2021)
- Antara, Made. Arida Sukma. 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Bali: *Konsorsium Riset Pariwisata (KRP) Universitas Udayana*.
- Dokumentasi Desa (Buku Profil Desa Lembah Sari)
- Sastrayuda, Gumelar S. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata.
- Susyanti, Dewi Winarni. 2013. *Potensi Desa melalui Pariwisata Pedesaan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 12, NO.1 33 – 36.